

PSAK 45

Organisasi Nir Laba

Dwi Martani
Ketua Departemen Akuntansi FEUI
Anggota Tim Implementasi IFRS



Agenda

1. **Perubahan PSAK 45**
2. **Tujuan dan Ruang Lingkup**
3. **Pelaporan dan Penyajian**
4. **Contoh dan Ilustrasi**

PSAK 45 Organisasi Nir Laba



- Mengatur pelaporan organisasi nir laba
- Pengaturan untuk pengakuan, penyajian dan pengungkapan mengikuti standar yang lain.
- Internasional → IPSAS / International Public Sector Accounting Standards.

PSAK 45 (R 2010) VS PSAK 45 (1997)



Perihal	PSAK 45 R 2010	PSAK 45 (1997)
Ruang Lingkup	Dapat diterapkan oleh lembaga pemerintah, dan unit-unit sejenis lainnya. Sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Tidak berlaku bagi lembaga pemerintah, departemen, dan unit-unit sejenis lainnya.
Acuan untuk pengaturan yang tidak diatur dalam PSAK 45.	SAK atau SAK ETAP untuk entitas yang tidak mempunyai akuntabilitas publik signifikan.	SAK yang berlaku umum.

Nir Laba – PSAK 45



- Perbedaan → cara organisasi memperoleh sumber daya
- Organisasi nirlaba → memperoleh sumber daya dari sumbangan anggota dan penyumbang yang tidak mengharapkan imbalan
- Ada organisasi yang mendanai kebutuhan modalnya dari utang dan kebutuhan operasinya dari pendapatan atas jasa.
- Laporan keuangan memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan → menyajikan terpisah aktiva terikat dan tidak terikat.
- Pertanggungjawaban manajer mengenai kemampuannya mengelola sumber daya organisasi yang diterima dari para penyumbang disajikan melalui laporan aktivitas dan laporan arus kas.

Tujuan PSAK 45



- Pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pelaporan keuangan entitas nirlaba.
- Diharapkan laporan keuangan entitas nirlaba dapat lebih mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi.

Lingkup PSAK 45



- Laporan keuangan yang disajikan oleh organisasi nirlaba yang memenuhi karakteristik :
 - Sumber daya entitas nirlaba berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
 - Menghasilkan barang dan/atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan jika entitas nirlaba menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas nirlaba tersebut.

Lingkup PSAK 45



- Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada entitas bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam entitas nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan, atau ditebus kembali, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas nirlaba pada saat likuidasi atau pembubaran entitas nirlaba.
- Pernyataan ini dapat diterapkan oleh lembaga pemerintah, dan unit-unit sejenis lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan PSAK 45



- Pernyataan ini menetapkan informasi dasar tertentu yang disajikan dalam laporan keuangan entitas nirlaba.
- Pengaturan yang tidak diatur dalam Pernyataan ini mengacu pada SAK, atau SAK ETAP untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan.

Definisi



- **Pembatasan permanen** adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh penyumbang agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi organisasi diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi lainnya yang berasal dari sumber daya tersebut.
- **Pembatasan temporer** adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh penyumbang yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.
- **Sumbangan terikat** adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang. Pembatasan tersebut dapat bersifat permanen atau temporer.
- **Sumbangan tidak terikat** adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang.

Tujuan Laporan keuangan



- Tujuan utama → menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota entitas nirlaba, kreditor, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba.
- Tujuan laporan keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan, adalah untuk menyajikan informasi mengenai:
 - Jumlah dan sifat aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih suatu organisasi.
 - Pengaruh transaksi, peristiwa dan situasi lainnya yang mengubah nilai dan sifat aktiva bersih.
 - Jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar sumber daya dalam satu periode dan hubungan antara keduanya.
 - Cara suatu organisasi mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman, dan faktor lainnya yang berpengaruh pada likuiditasnya.
 - Usaha jasa suatu organisasi.

Laporan Keuangan Entitas Nirlaba



- Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode laporan
- Laporan aktivitas untuk suatu periode pelaporan
- Laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan
- Catatan atas laporan keuangan.

Laporan Posisi Keuangan



- Tujuan → untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, serta aset neto dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.
- Informasi dalam laporan posisi keuangan yang digunakan bersama pengungkapan dan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak-pihak lain untuk menilai:
 - kemampuan organisasi untuk memberikan jasa secara berkelanjutan dan
 - likuiditas, fleksibilitas keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, dan kebutuhan pendanaan eksternal.
- Laporan posisi keuangan mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan total aset, liabilitas, dan aset neto.

Informasi Likuiditas



- menyajikan aset berdasarkan urutan likuiditas, dan liabilitas berdasarkan tanggal jatuh tempo;
- mengelompokkan aset ke dalam lancar dan tidak lancar, dan liabilitas ke dalam jangka pendek dan jangka panjang;
- mengungkapkan informasi mengenai likuiditas aset atau saat jatuh temponya liabilitas, termasuk pembatasan penggunaan aset, pada catatan atas laporan keuangan.

Klasifikasi Aset Neto



- Laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset neto berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan oleh penyumbang, yaitu: terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat.
- Informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer diungkapkan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan atas laporan keuangan.

Tujuan Laporan Aktivitas



- Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi
- mengenai :
 - pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih,
 - hubungan antar transaksi, dan peristiwa lain,
 - bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa,
- Informasi dalam laporan aktivitas, yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur dan pihak lainnya untuk:
 - mengevaluasi kinerja dalam suatu periode,
 - menilai upaya, kemampuan, dan kesinambungan organisasi dan memberikan jasa,
 - menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer.

Laporan Aktivitas



- Laporan aktivitas mencakup organisasi secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aktiva bersih selama suatu periode.
- Perubahan aktiva bersih dalam laporan aktivitas tercermin pada aktiva bersih atau ekuitas dalam laporan posisi keuangan.
- Laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aktiva bersih terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat dalam suatu periode.
- Laporan aktivitas menyajikan jumlah pendapatan dan beban secara bruto, kecuali diatur berbeda oleh SAK lain atau SAK ETAP.

Klasifikasi



- Laporan aktivitas menyajikan pendapatan sebagai penambah aset neto tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh penyumbang, dan menyajikan beban sebagai pengurang aset neto tidak terikat.
- Sumbangan disajikan sebagai penambah aset neto tidak terikat, terikat permanen, atau terikat temporer, bergantung pada ada tidaknya pembatasan. Dalam hal sumbangan terikat yang pembatasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, dapat disajikan sebagai sumbangan tidak terikat sepanjang disajikan secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi.
- Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aset lain (atau liabilitas) sebagai penambah atau pengurang aset neto tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi.

Informasi Pemberian Jasa



- Laporan aktivitas atau catatan atas laporan keuangan harus menyajikan informasi mengenai beban menurut klasifikasi fungsional, seperti menurut kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung.
- Dianjurkan untuk menyajikan informasi tambahan mengenai beban menurut sifatnya.
- Program pemberian jasa merupakan aktivitas untuk menyediakan barang dan jasa kepada para penerima manfaat, pelanggan, atau anggota dalam rangka mencapai tujuan atau misi entitas nirlaba.
- Pemberian jasa tersebut merupakan tujuan dan hasil utama yang dilaksanakan melalui berbagai program utama.

Laporan Arus Kas



- Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.
- Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK 2 tentang Laporan Arus Kas dengan tambahan berikut ini:
 - Aktivitas pendanaan:
 - penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang.
 - penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap, atau peningkatan dana abadi (endowment).
 - bunga dan dividen yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang.
 - Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas: sumbangan berupa bangunan atau aktiva investasi.

Tanggal Efektif



- Entitas menerapkan Pernyataan ini untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012.
- Penerapan dini diperkenankan.

Entitas Nirlaba
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 20X2 dan 20X1
(dalam jutaan)

**Laporan
Posisi
Keuangan**

	<u>20X2</u>	<u>20X1</u>
Aset:		
Kas dan setara kas	Rp. 188	Rp. 1.150
Piutang bunga	5.325	4.175
Persediaan dan biaya dibayar di muka	1.525	2.500
Piutang lain-lain	7.562	6.750
Investasi Lancar	3.500	2.500
Properti investasi	13.025	11.400
Aset Tetap	154.250	158.975
Investasi jangka panjang	545.175	508.750
Jumlah Aset	Rp. 730.550	Rp.696.200
Liabilitas dan Aset Neto:		
Utang dagang	Rp. 6.425	Rp. 2.625
Pendapatan diterima di muka yang dapat dikembalikan		1.625
Utang Lain-Lain	2.187	3.250
Utang wesel		2.850
Kewajiban tahunan	4.213	4.250
Utang jangka panjang	13.750	16.250
Jumlah Liabilitas	Rp. 26.575	Rp. 30.850
Aset Neto:		
Tidak Terikat	Rp. 288.070	Rp. 259.175
Terikat temporer (Catatan B)	60.855	63. 675
Terikat permanen (Catatan C)	355.055	342.500
Jumlah Aset Neto	703.975	665.350
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto	Rp. 730.550	Rp.696.200

Bentuk A

Entitas Nirlaba
Laporan Aktivitas
Untuk Tahun Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 20X2
(dalam jutaan rupiah)

Laporan Aktivitas Bentuk A

Perubahan Aset Neto Tidak Terikat

Pendapatan dan Penghasilan:

Sumbangan	Rp.	21.600
Jasa Layanan		13.500
Penghasilan investasi jangka panjang (Catatan E)		14.000
Penghasilan investasi lain-lain (Catatan E)		2.125
Penghasilan neto investasi jangka panjang belum direalisasi		20.570
Lain-Lain		375
Jumlah Pendapatan dan Penghasilan Tidak Terikat		72.170

Aset Neto yang Berakhir Pembatasannya (Catatan D):

Pemenuhan program pembatasan	29.975
Pemenuhan pembatasan pemerolehan peralatan	3.750
Berakhirnya pembatasan waktu	3.125
Jumlah aset yang telah berakhir pembatasannya	36.850
Jumlah Pendapatan, Penghasilan dan Sumbangan lain	109.020

Beban dan Kerugian:

Program A	32.750
Program B	21.350
Program C	14.400
Manajemen dan umum	6.050
Pencarian dana	5.375
Jumlah Beban (Catatan F)	79.925
Kerugian akibat kebakaran	200
Jumlah Beban dan Kerugian	80.125
Kenaikan Jumlah Aset Neto Tidak Terikat	Rp. 28.895

Laporan Aktivitas Bentuk A

Perubahan Aset Neto Terikat Temporer:

Sumbangan	Rp. 20.275
Penghasilan investasi jangka panjang (Catatan E)	6.450
Penghasilan neto terealisasi dan belum panjang terealisasi dari investasi jangka (Catatan E)	7.380
Kerugian aktuarial untuk kewajiban tahunan Aset neto terbebaskan dari pembatasan (Catatan D)	(75)
	<u>(36.850)</u>
Penurunan Aset Neto Terikat Temporer	(2.820)

Perubahan Dalam Aset Neto Terikat Permanen:

Sumbangan	Rp. 700
Penghasilan investasi jangka panjang (Catatan E)	300
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (Catatan E)	<u>11.550</u>
Kenaikan Aset Neto Terikat Permanen	12.550
Kenaikan Aset Neto	38.625
Aset Neto Pada Awal Tahun	<u>665.350</u>
Aset Neto Pada Akhir Tahun	Rp. <u>703.975</u>

Laporan Aktivitas Bentuk B

Bentuk B

Entitas Nirlaba
Laporan Aktivitas
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 20X2
(dalam jutaan rupiah)

	Tidak Terikat	Terikat Temporer	Terikat Permanen	Jumlah
Pendapatan, penghasilan, dan sumbangan lain				
Sumbangan	Rp. 21.600	Rp. 20.275	Rp. 700	Rp. 42.575
Jasa layanan	13.500			13.500
Penghasilan investasi jangka panjang (Catatan E)	14.000	6.450	300	20.750
Penghasilan investasi lain (Catatan E)	2.125			2.125
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (Catatan E)	20.570	7.380	11.550	39.500
Lain-lain	375			
Aset Neto yang Berakhir Pembatasannya (Catatan D):				
Pemenuhan program pembatasan	29.975	(29.975)		
Pemenuhan pembatasan pemerolehan peralatan	3.750	(3.750)		
Berakhirnya pembatasan waktu	3.125	(3.125)		
Jumlah pendapatan, penghasilan dan sumbangan	109.020	(2.745)	12.550	118.450

Laporan Aktivitas Bentuk B

Lanjut ...

Entitas Nirlaba
Laporan Aktivitas
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 20X2
(dalam jutaan rupiah)

	Tidak Terikat	Terikat Temporer	Terikat Permanen	Jumlah
Beban dan Kerugian:				
Program A	32.75			32.75
Program B	21.35			21.35
Program C	14.4			14.4
Manajemen dan Umum	6.05			6.05
Pencarian Dana	5.375			5.375
Jumlah Beban (Catatan F)	79.925			79.925
Kerugian akibat kebakaran	200			200
Kerugian aktuarial dan kewajiban tahunan		75		75
Jumlah Beban dan Kerugian	80.125	75		80.200
Perubahan Aset Neto	28.895	(2.820)	12.550	38.625
Aset Neto Awal Tahun	259.175	63.675	342.500	665.350
Aset Neto Akhir Tahun	Rp. 288.070	Rp. 60.855	Rp. 355.050	Rp. 703.975

**Laporan
Pendapatan
dan Beban
dan
Perubahan
Aset Neto
Tidak Terikat
Bentuk C**

**Entitas Nirlaba
Laporan Pendapatan, Beban, dan Perubahan
Aset Neto Tidak Terikat
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 20X2
(dalam jutaan rupiah)**

Pendapatan dan Penghasilan Tidak Terikat:	
Sumbangan	Rp. 21.600
Jasa Layanan	13.500
Penghasilan dari investasi jangka panjang (Catatan E)	14.000
Penghasilan dari investasi lain-lain (Catatan E)	2.125
Penghasilan neto dari investasi jangka panjang yang telah terealisasi dan belum terealisasi (Catatan E)	20.570
Lain-lain	<u>375</u>
Jumlah Pendapatan dan Penghasilan Tidak Terikat	72.170
Aset Neto yang Dibebaskan dari Pembatasan (Catatan D)	
Penyelesaian program pembatasan	29.975
Penyelesaian pembatasan pemerolehan peralatan	3.750
Berakhirnya waktu pembatasan	<u>3.125</u>
Jumlah aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	36.850
Jumlah pendapatan, penghasilan, dan sumbangan lain yang tidak terikat	<u>109.020</u>
Beban dan Kerugian:	
Program A	32.750
Program B	21.350
Program C	14.400
Manajemen dan Umum	6.050
Pencarian Dana	<u>5.375</u>
Jumlah Beban (Catatan F)	79.925
Kerugian akibat kebakaran	<u>200</u>
Jumlah beban dan kerugian tidak terikat	80.125
Kenaikan aset neto tidak terikat	<u>Rp. 28.895</u>

**Laporan
Pendapatan
dan Beban
dan
Perubahan
Aset Neto
Tidak Terikat
Bentuk C**

**Entitas Nirlaba
Laporan Perubahan Aset Neto
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 20X2
(dalam ribuan rupiah)**

Aset Neto Tidak Terikat:	
Jumlah pendapatan dan penghasilan tidak terikat	Rp. 72.170
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (Catatan D)	36.850
Jumlah beban dan kerugian tidak terikat	(80.125)
Kenaikan aset neto tidak terikat	<u>28.895</u>
Aset Neto Terikat Temporer:	
Sumbangan	20.275
Penghasilan dari investasi jangka panjang (Catatan E)	6.450
Penghasilan neto dari investasi jangka panjang yang telah terealisasi dan belum terealisasi (Catatan E)	7.380
Kerugian aktuarial dari kewajiban tahunan	(75)
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (Catatan D)	(36.850)
Penurunan aset neto terikat temporer	<u>2.820</u>
Aset Neto Terikat Permanen:	
Sumbangan	700
Penghasilan dari investasi jangka panjang (Catatan E)	300
Penghasilan neto dari investasi jangka panjang yang telah terealisasi dan belum terealisasi (Catatan E)	11.550
Kenaikan aset neto terikat permanen	<u>12.550</u>
Kenaikan Aset Neto	38.625
Aset Neto Pada Awal Tahun	<u>665.350</u>
Aset Neto Pada Akhir Tahun	<u>Rp. 703.975</u>

Laporan Perubahan Aset Neto Bentuk C alternatif

Entitas Nirlaba
Laporan Perubahan Aset Neto
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 20X2
(dalam jutaan rupiah)

	Tidak Terikat	Terikat Temporer	Terikat Permanen	Jumlah
Pendapatan, penghasilan, dan sumbangan lain:				
Pendapatan, penghasilan, dan sumbangan lain terikat	72.170			72.170
Pendapatan, penghasilan dan sumbangan lain tidak terikat		20.275	700	20.975
Penghasilan investasi jangka panjang (Catatan E)		6.450	300	6.750
Penghasilan netto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang (Catatan E)		7.380	11.550	18.930
Aset Neto yang dibebaskan pembatasannya (Catatan D)	36.850	(36.850)		
Jumlah pendapatan, penghasilan, dan sumbangan	109.020	(2.745)	12.550	118.825
Beban dan Kerugian:				
Beban dan kerugian tidak terikat	80.125			80.125
Kerugian aktuarial dari kewajiban tahunan		75		75
Jumlah beban dan kerugian	80.125	75		80.200
Perubahan Aset netto	28.895	(2.820)	12.550	38.625
Aset Neto Awal Tahun	259.175	63.675	342.500	665.350
Aset Neto Akhir Tahun	288.070	60.855	355.050	703.975

**Laporan
Arus Kas
Metode
Langsung**

**Entitas Nirlaba
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 20X2
(dalam jutaan rupiah)**

Aliran Kas dari Aktivitas Operasi:	
Kas dari pendapatan jasa	Rp. 13.050,0
Kas dari penyumbang	20.075,0
Kas dari piutang lain-lain	6.537,5
Bunga dan dividen yang diterima	21.425,0
Penerimaan lain-lain	375,0
Bunga yang dibayarkan	(955,0)
Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan supplier	(59.520,0)
Hutang lain-lain yang dilunasi	(1.063,5)
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	<u>(75,0)</u>
Aliran Kas dari Aktivitas Investasi:	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	625,0
Pembelian peralatan	3.750,0
Penerimaan dari penjualan investasi	190.250,0
Pembelian investasi	187.250,0
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi	<u>(125,0)</u>
Aliran Kas dari Aktivitas Pendanaan:	
Penerimaan dari kontribusi terbatas dari:	
Investasi dalam endowment	500,0
Investasi dalam endowment berjangka	175,0
Investasi bangunan	3.025,0
Investasi perjanjian tahunan	<u>500,0</u>
	4.200,0
Aktivitas pendanaan lain:	
Bunga dan dividen terbatas untuk reinvestasi	750,0
Pembayaran kewajiban tahunan	(363,0)
Pembayaran utang wesel	(2.850,0)
Pembayaran liabilitas jangka panjang	<u>(2.500,0)</u>
	(4.962,5)
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	Rp. <u>(762,5)</u>
Kenaikan (Penurunan) neto dalam kas dan setara kas	Rp. <u>(962,5)</u>
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>1.150,0</u>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>187,5</u>

Laporan Arus Kas Metode Langsung

Rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas neto
yang digunakan untuk aktivitas operasi:

Perubahan dalam aset neto 38.625,0

Penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan
dalam aset neto menjadi kas neto yang
digunakan untuk aktivitas operasi:

Depresiasi 8.000,0

Kerugian akibat kebakaran 200,0

Kerugian aktuarial pada kewajiban tahunan 75,0

Kenaikan piutang bunga (1.150,0)

Penurunan dalam persediaan dan biaya
dibayar dimuka 975,0

Kenaikan dalam piutang lain-lain (812,5)

Kenaikan dalam hutang dagang 3.800,0

Penurunan dalam penerimaan
dimuka yang dapat dikembalikan (1.625,0)

Penurunan dalam hutang lain-lain (1.062,5)

Sumbangan terikat untuk investasi
jangka panjang (6.850,0)

Bunga dan dividen terikat untuk investasi
jangka panjang (750,0)

Penghasilan neto terealisasi dan belum
terealisasi dari investasi jangka panjang (39.500,0)

Kas neto diterima (digunakan)
untuk aktivitas operasi Rp (75,0)

Data tambahan untuk aktivitas investasi dan
pendanaan nonkas:

Peralatan yang diterima sebagai hibah Rp. 350,0

Pembebasan premi asuransi kematian,
nilai kas yang diserahkan 200,0

**Laporan
Arus Kas
Metode
Tidak
Langsung**

**Entitas Nirlaba
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 20X2
(dalam ribuan rupiah)**

Aliran Kas dari Aktivitas Operasi	
Rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi:	
Perubahan dalam aset neto	Rp. 38.625
Penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi:	
Depresiasi	8.000
Kerugian akibat kebakaran	200
Kerugian aktuarial pada kewajiban tahunan	75
Kenaikan piutang bunga	(1.150)
Penurunan dalam persediaan dan biaya dibayar dimuka	975
Kenaikan dalam piutang lain-lain	(813)
Kenaikan dalam utang dagang	3.800
Penurunan dalam penerimaan dimuka yang dapat dikembalikan	(1.625)
Penurunan dalam utang lain-lain	(1.063)
Sumbangan terikat untuk investasi	(6.850)
Bunga dan dividen terikat untuk investasi jangka panjang	(750)
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang	(39.500)
Kas Neto diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	<u>(75)</u>

**Laporan
Arus Kas
Metode
Tidak
Langsung**

Aliran Kas dari Aktivitas Investasi:

Ganti rugi dari asuransi kebakaran	825
Pembelian peralatan	(3.750)
Penerimaan dari penjualan investasi	190.250
Pembelian investasi	<u>(187.250)</u>

Aliran Kas dari Aktivitas Pendanaan:

Penerimaan dari sumbangan terikat dari:

Investasi dalam endowment	Rp 500
Investasi dalam endowment berjangka	175
Investasi dalam bangunan	3.025
Investasi perjanjian tahunan	<u>500</u>

Aktivitas pendanaan lain:

Bunga dan dividen terikat untuk reinvestasi	750
Pembayaran kewajiban tahunan	(363)
Pembayaran utang wesel	<u>(2.850)</u>

Pembayaran liabilitas jangka panjang	<u>(2.500)</u>
	<u>(4.963)</u>

Kas neto yang diterima (digunakan)
untuk aktivitas pendanaan

(763)

Penurunan neto dalam kas dan setara kas

(963)

Kas dan setara kas pada awal tahun

1.050

Kas dan setara kas pada akhir tahun

185

Data Tambahan:

Aktivitas investasi dan pendanaan nonkas:

Peralatan yang diterima sebagai hibah	350
Pembebasan premi asuransi kematian, nilai kas yang diserahkan	200

Bunga yang dibayarkan Rp 955

Catatan atas Laporan Keuangan – A Wajib



- Entitas menyajikan hadiah atau wakaf berupa kas atau aset lain sebagai sumbangan terikat jika hibah atau wakaf tersebut diterima dengan persyaratan yang membatasi penggunaan aset tersebut. Jika pembatasan dari penyumbang telah kadaluwarsa, yaitu pada saat masa pembatasan telah berakhir atau pembatasan tujuan telah dipenuhi, aset neto terikat temporer digolongkan kembali menjadi aset neto tidak terikat dan disajikan dalam laporan aktivitas sebagai aset neto yang dibebaskan dari pembatasan.
- Entitas menyajikan hibah atau wakaf berupa tanah, bangunan, dan peralatan sebagai sumbangan tidak terikat kecuali jika ada pembatasan yang secara eksplisit menyatakan tujuan pemanfaatan aset tersebut dari penyumbang. Hibah atau wakaf untuk aset tetap dengan pembatasan eksplisit yang menyatakan tujuan pemanfaatan aset tersebut dan sumbangan berupa kas atau aset lain yang harus digunakan untuk memperoleh aset tetap disajikan sebagai sumbangan terikat. Jika tidak ada pembatasan eksplisit dari pemberi sumbangan mengenai pembatasan jangka waktu penggunaan aset tetap tersebut, pembebasan pembatasan dilaporkan pada saat aset tetap tersebut dimanfaatkan.

Catatan atas Laporan Keuangan – B Wajib



Aset neto terikat temporer untuk periode keuangan adalah sebagai berikut:

Aktivitas program A:

Pembelian peralatan	Rp	7.650
Penelitian		10.640
Seminar dan publikasi		3.800

Aktivitas program B:

Perbaikan kerusakan peralatan		5.600
Seminar dan publikasi		5.395

Aktivitas program C:

Umum		7.420
Bangunan dan peralatan		5.375
Perjanjian perwalian tahunan		7.125
Untuk periode setelah 31 Desember, 19X1		7.850
	Rp	<u>60.855</u>

Catatan atas Laporan Keuangan – B Wajib



Aset neto terikat temporer untuk periode keuangan adalah sebagai berikut:

Aktivitas program A:

Pembelian peralatan	Rp	7.650
Penelitian		10.640
Seminar dan publikasi		3.800

Aktivitas program B:

Perbaikan kerusakan peralatan		5.600
Seminar dan publikasi		5.395

Aktivitas program C:

Umum		7.420
Bangunan dan peralatan		5.375
Perjanjian perwalian tahunan		7.125
Untuk periode setelah 31 Desember, 19X1		7.850
	Rp	<u>60.855</u>

Catatan atas Laporan Keuangan – C Wajib



Aset neto terikat permanen dibatasi untuk:

Investasi tahunan, penghasilannya
dibelanjakan untuk mendukung:

Aktivitas program A	Rp 68.810
Aktivitas program B	34.155
Aktivitas program C	34.155
Kegiatan lain entitas	204.930
	<u>Rp 342.050</u>

Dana yang penghasilannya untuk ditambahkan
pada jumlah sumbangan awal hingga
mencapai nilai

Rp 2,500
5.300

Polis asuransi kematian yang penerimaan
ganti rugi asuransi atas kematian pihak yang
diasuransikan tersedia untuk mendanai
aktivitas umum

200

Tanah yang harus digunakan untuk area rekreasi

7.500
Rp 355.050

Catatan atas Laporan Keuangan – D Dianjurkan



Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan penyumbang melalui terjadinya beban tertentu atau terjadinya beban tertentu atau terjadinya kondisi yang diisyaratkan oleh penyumbang.

Tujuan pembatasan yang dicapai:

Beban program A	Rp 14.500
Beban program B	11.500
Beban program C	3.975
	<u>Rp. 29.975</u>

Peralatan untuk program A yang dibeli dan dimanfaatkan	3.750
--	-------

Pembatasan waktu yang telah terpenuhi:

Jangka waktu yang telah dipenuhi	Rp 2.125
Kematian penyumbang tahunan	1.000
	<u>Rp 3.125</u>
	<u>Rp. 36.850</u>

Catatan atas Laporan Keuangan – E Dianjurkan



- Investasi dicatat sebesar nilai pasar atau nilai appraisal, dan penghasilan (atau kerugian) yang telah terealisasi atau belum terealisasi dapat dilihat dari laporan aktivitas. Entitas menginvestasikan kelebihan kas di atas kebutuhan harian dalam investasi lancar.
- Pada tanggal 31 Desember 20X2, Rp 1.400 diinvestasikan pada investasi lancar dan menghasilkan Rp 850 per tahun. Sebagian besar investasi jangka panjang dibagi ke dalam dua kelompok. Kelompok A adalah dana permanen dan tidak diwajibkan untuk menaikkan nilai bersihnya. Kelompok B adalah jumlah yang oleh badan perwalian ditujukan untuk investasi jangka panjang. Tabel berikut ini menunjukkan investasi jangka panjang entitas.

Catatan atas Laporan Keuangan – E Dianjurkan

	Kel A	Kel B	Lain-lain	Jumlah
Investasi awal tahun	410.000	82.000	16.750	508.750
Hibah tersedia untuk investasi:				
Untuk dana permanen	500		200	700
Untuk dana temporer			175	175
Untuk dana perwalian tahunan			500	500
Jumlah yang ditarik untuk penyumbang tahunan yang meninggal			(1.000)	(1.000)
Kembalian investasi (neto, setelah dikurangi beban Rp375)				
Dividen, bunga, dan sewa	15.000	5.000	750	20.750
Penghasilan terealisasi dan belum terealisasi	30.000	9.500		39.500
Jumlah kembalian investasi	45.000	14.500	750	60.250
Jumlah tersedia untuk operasi tahun berjalan	(18.750)	(5.000)		(23.750)
Penghasilan dana perwalian untuk tahun berjalan dan masa depan			(450.00)	(450.00)
Investasi akhir tahun	436.750	90.000	16.925	545.175

Catatan atas Laporan Keuangan – E Dianjurkan



- Komponen dalam setiap kelompok investasi dan kepemilikan investasi lain-lain pada tanggal 31 Desember 20X2 disajikan dalam tabel berikut ini. .

	Kel A	Kel B	Lain-lain	Jumlah
Aset neto terikat permanen	Rp 342.050	-	5.500	347.550
Aset neto terikat temporer	26.880	-	11.425	38.305
Aset neto tidak terikat	67.820	91.500	-	159.320
	Rp 436.600	90.000	16.925	545.175

Catatan atas Laporan Keuangan – E Dianjurkan

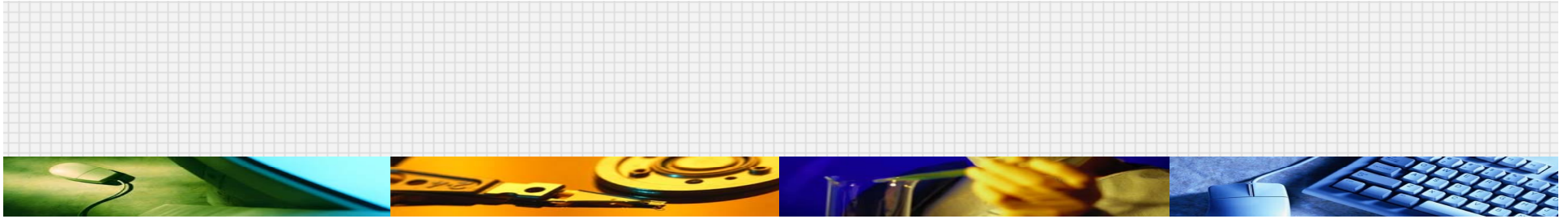


- Badan perwalian menerapkan peraturan yang mensyaratkan dana endowment permanen dinilai sebesar nilai nyata atau daya beli kecuali penyumbang secara eksplisit menyatakan penggunaan apresiasi neto yang yang disyaratkan. Untuk memenuhi tujuan dana manajemen menetapkan bahwa apresiasi neto dipertahankan secara permanen sebesar jumlah yang diperlukan sesuai untuk menyesuaikan nilai mata uang historis dana sumbangan dengan menggunakan indeks harga konsumen. Setiap kelebihan di atas dana abadi permanen dapat digunakan untuk tujuan lain yang telah digunakan. Pada tahun 20X2, total kembalian investasi kelompok A adalah Rp 18.000 (10,6 persen), dan dari jumlah tersebut Rp 4.620 ditahan secara permanen untuk mempertahankan nilai nyata sumbangan tersebut. Sisanya sebesar Rp 13.380 tersedia untuk tujuan lain yang telah ditentukan oleh dewan perwalian.

Catatan atas Laporan Keuangan – F Dianjurkan

- Beban yang terjadi adalah

	Total	A	Program B	C	Manajemen & Umum	Pencarian Dana
Gaji, upah	Rp 37.787,5	18.500,0	9.750,0	4.312,5	2.825,0	2.400,0
Biaya lain-lain	11.875,0	5.187,5	1.875,0	4.312,5		
Supplies dan perjalanan	7.887,5	2.162,5	2.500,0	1.225,0	600,0	1.400,0
Biaya jasa dan profesional	7.100,0	400,0	3.725,0	1.500,0	500,0	975,0
Kantor dan pekerjaan	6.320,0	2.900,0	1.500,0	1.125,0	545,0	250,0
Depresiasi	8.000,0	3.600,0	2.000,0	1.425,0	625,0	350,0
Bunga	955,0				955,0	
Jumlah Beban Rp	79.925,0	32.750,0	21.350,0	14.400,0	6.050,0	5.375,0



TERIMA KASIH

Dwi Martani

Departemen Akuntansi FEUI

martani@ui.ac.id atau dwimartani@yahoo.com

<http://staff.ui.ac.id/martani> or <http://staff.ui.ac.id/martani>

08161932935 atau 081318227080